

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasi dimana pembelajaran yang diberikan lebih bersifat praktis guna mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar memiliki keterampilan praktis yang memadai. Peningkatan ketrampilan juga diimbangi dengan pengetahuan teoritis serta pengembangan standart-standart keahlian yang spesifik sesuai dengan yang dibutuhkan pada sektor industri. Pengembangan kemampuan dan pengetahuan dilakukan dengan memberikan kesempatan yang lebih besar dalam implementasi teori melalui praktik. Karena pada akhirnya lulusan dari Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu menjadi tenaga vokasional sesuai bidangnya baik dibidang industri maupun berwirausaha secara mandiri.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu sarana mahasiswa dalam mempraktikkan teori yang telah diperoleh dalam proses perkuliahan dan mengasah pengetahuan serta ketrampilan yang dilibatkan langsung dalam dunia kerja. Secara individu maupun kelompok mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus sesuai dengan kondisi lapang terkait penyediaan saprodi maupun proses budidaya tanaman pangan. Kegiatan PKL juga menjadi syarat mutlak kelulusan mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember. Pemilihan P4S Bintang Tani Sejahtera sebagai tempat Praktik Kerja Lapang (PKL) atas dasar kesesuaian antara jurusan produksi pertanian dengan kegiatan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera yang merupakan pusat pelatihan dan pengembangan pertanian yang fokus pada saprodi yang berbasis organik. Pratek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di P4S Bintang Tani Sejahtera yang berlokasi di Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

Padi merupakan tanaman pangan yang menduduki peringkat pertama, dimana padi menjadi tanaman pangan pokok di Indonesia. Kebutuhan pangan yang tinggi mengharuskan adanya produksi padi yang tinggi pula guna mencukupi kebutuhan akan pangan tersebut. Peningkatan kualitas teknik budidaya padi dapat

dilakukan untuk meningkatkan produksi padi. Penerapan padi dengan sistem salibu dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil padi tanpa harus menyediakan benih atau bibit dengan memanfaatkan tanaman induk yang telah dipanen. Budidaya padi salibu merupakan salah satu inovasi teknologi yang mampu memacu produktivitas/peningkatan produksi (Juanda, 2016). Pemanfaatan tanaman induk yang telah dipanen untuk tetap dibudidayakan dapat mengurangi biaya produksi seperti biaya benih, pengolahan lahan dan tenaga kerja. Selain itu padi salibu memiliki umur yang singkat dan dapat menghemat waktu pertanaman sekitar 40 hari dibanding dengan tanam pindah (Abdulrachman dkk., 2015). Sehingga diperlukan adanya analisis usaha tani pada budidaya padi dengan sistem salibu dan budidaya padi dengan sistem tanam pindah (Tapin).

1.2 Tujuan dan Mafaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Berikut tujuan umum praktik kerja lapang meliputi:

- 1) Mahasiswa mampu mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang dapat diperoleh bagi mahasiswa dari perusahaan yang digunakan sebagai tempat praktik kerja lapang.
- 2) Mahasiswa mampu menambah wawasan terhadap aspek - aspek di lokasi praktik kerja lapang dan mampu berfikir kritis terhadap kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diajarkan pada saat perkuliahan.
- 3) Mahasiswa dapat menyiapkan dan berlatih dalam dunia kerja sebelum memulai pekerjaan yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan dalam proses pembuatan dan aplikasi pupuk organik cair dan padat, asap cair, PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*), Mol (Mikroorganisme Lokal), Ekplorasi tanah.
- 2) Mahasiswa mampu meningkatkan ketrampilan analisa usaha tani budidaya padi dengan sistem salibu dan tanam pindah.

- 3) Mahasiswa mampu meningkatkan pemahaman pengelolaan agribisnis produk pupuk organik cair dan padat, asap cair, PGPR, Mol, Ekplorasi tanah, dan budidaya padi.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

- 1) Mahasiswa terlatih dalam melakukan pekerjaan yang ditunjang ketrampilan yang didapatkan selama dilokasi PKL yang dapat digunakan sebagai bekal terjun ke dunia kerja.
- 2) Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan mengasah keterampilan mengenai pemenuhan saprodi dalam bidang pertanian organik.
- 3) Mahasiswa mampu memahami dalam proses budidaya tanaman serelaia dengan benar sesuai standarisasi yang berlaku.
- 4) Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.

1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan oleh mahasiswa dilakukan mulai 01 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023 dengan jadwal kerja yang terlampir. Lokasi Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan mahasiswa bertempat di P4S Bintang Tani Sejahtera, Desa Karang Melok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pelaksanaannya sesuai dengan tahapan tahapan yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Berikut merupakan metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL):

1.4.1 Praktik Lapangan

Pada metode ini mahasiswa terjun ke lapangan, dimana kegiatan praktik kerja lapangan yang dilakukan yaitu budidaya padi dengan sistem salibu dan tanam pindah secara semi organik dengan arahan dari pembimbing lapang. Selain itu penyediaan saprodi pertanian organik

dengan produksi pupuk organik, PGPR, Mol , eksplorasi tanah, asam amino asap cair, dan pestisida nabati.

1.4.2 Demonstrasi

Dalam metode ini pembimbing lapang memberikan arahan langsung mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dalam pembuatan produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera, selanjutnya diperagakan atau dipraktikkan langsung oleh mahasiswa sesuai arahan dari pembimbing lapang

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan melalui wawancara dan diskusi untuk menggali informasi dan menambah wawasan mahasiswa agar lebih memahami dan mengetahui kegiatan yang dilakukan di lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Melalui kegiatan wawancara dan diskusi akan memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara mahasiswa, pembimbing lapang, dan warga sekitar.

1.4.4 Observasi

Dalam Metode ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, yang berhubungan dengan proses budidaya padi dengan sistem salibu dan tanam pindah untuk dilakukan analisis usaha tani yang didampingi oleh pembimbing lapang.

1.4.5 Studi Pustaka

Dalam metode ini mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan dari pihak P4S Bintang Tani Sejahtera. Kemudian mahasiswa dapat membandingkan dengan sumber literature lain yang digunakan sebagai pembanding.

1.4.6 Pelaporan PKL

Dalam metode ini mahasiswa membuat catatan harian (loogbook) ketika praktik kerja lapang berlangsung serta pembuatan dan peyusunan laporan PKL setelah kegiatan praktik kerja lapang selesai, dengan meihat data dan informasi yang diperoleh. Selanjutnya data dan informasi yang didapatkan dibandingkan dengan literatur.